

## ABSTRAK

Semakin pesatnya dunia perekonomian saat ini menuntut setiap perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya agar tetap dapat bertahan hidup. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan sehingga perlu disusun perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinasi dalam mencapai tujuan tersebut. Perencanaan laba yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba optimal.

Salah satu perusahaan jasa yaitu PT. Kereta Api (KA) dituntut untuk beroperasi dengan cara yang lebih efisien untuk bisa menarik pelanggan dan mampu memperluas pangsa pasarnya. Oleh karena itu, PT. KA harus dapat menekan biaya atau menaikkan pendapatan untuk memperoleh tingkat laba yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pencapaian laba jangka pendek, manajemen dibatasi oleh tingkah laku biaya, kapasitas normal dan luasnya modal tersedia. Untuk itu manajemen harus merencanakan, menganalisis, dan memutuskan kebijakan jangka pendek secermat mungkin, agar laba maksimal tersebut bisa dicapai. Salah satu alat bantu untuk perencanaan jangka pendek adalah *Cost-Volume-Profit Analysis* yang berguna untuk mengetahui berbagai hubungan dan kaitan antara pendapatan dan beban pada suatu tingkat kapasitas volume kegiatan serta dampaknya terhadap laba yang diperoleh dan sebagai alat perencanaan laba sehingga manajemen PT. KA akan dapat memperoleh suatu pengambilan keputusan yang tepat tentang langkah-langkah korektif terhadap penyusunan rencana kerja bila terjadi hal-hal di luar kendali perusahaan.

Penelitian ini mencoba menghitung laba yang akan dicapai PT. KA dengan melihat laporan laba rugi perusahaan tahun 2005 dan 2006 dengan menggunakan *CVP analysis*. Setelah dianalisis, ternyata PT. KA mengalami kerugian pada tahun 2006 dan tahun-tahun sebelumnya. Untuk memulihkan kondisi tersebut, PT. KA harus mampu menaikkan pendapatan supaya dapat mencapai titik impas dengan cara meningkatkan pelayanan dan ketepatan waktu kepada pelanggan. Disamping itu, PT. KA dapat pula mengurangi biaya-biaya tetap yang tidak bernilai tambah dan dialihkan untuk mendukung peningkatan pendapatan sehingga dapat diperoleh laba dan dapat dihitung target laba yang diinginkan di masa depan serta tingkat risiko atau ketidakpastian di masa yang akan datang dengan menggunakan konsep *Margin of Safety* (MOS).

Kata kunci : *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis*, Pendapatan, Beban, MOS (*margin of safety*)